

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas I SD Maleber Utara yang berlokasi di Kecamatan Andir, Kota Bandung menggunakan media kartu kuartet yang dilaksanakan selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Rancangan Pembelajaran Menggunakan Media Kartu Kuartet untuk Meningkatkan Pemahaman Pengamalan Nilai Pancasila di Fase A

Perencanaan ini disusun sesuai dengan hasil refleksi pada proses dan hasil pembelajaran sebelumnya dengan melihat pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap pembelajaran selanjutnya. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan media kartu kuartet pada saat proses pembelajaran di dalam kelas yaitu dengan guru memberikan stimulus berupa gambar dan pertanyaan sederhana kepada peserta didik, lalu guru menayangkan sebuah video tentang penerapan sila Pancasila di kehidupan sehari-hari. Kemudian guru membagikan bahan ajar dan menjelaskan materi yang sesuai. Setelah itu, guru membentuk kelompok untuk mengerjakan LKPD dan meminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas. Kemudian, peserta didik memainkan media kartu kuartet dan menyebutkan isi kartu yang didapatkannya. Setelah itu, peserta didik melakukan tes evaluasi secara mandiri. Pada dasarnya modul ajar yang digunakan pada siklus I dan siklus II sama, namun yang membedakannya di siklus II pengerjaan LKPD diintegrasikan berbasis ICT melalui media *wordwall*.

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Kartu Kuartet untuk Meningkatkan Pemahaman Pengamalan Nilai Pancasila di Fase A

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media kartu kuartet untuk meningkatkan pemahaman pengamalan nilai Pancasila pada fase A berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang. Pemahaman peserta didik kelas I meningkat berdasarkan pada 3 indikator pemahaman yang diambil. Berdasarkan hasil nilai tes evaluasi menunjukkan hasil yang baik yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata, dengan nilai rata-rata 70 pada saat

siklus I, dan 81,82 pada saat siklus II. Pada tahap proses pembelajaran terjadi perubahan proses pada setiap siklus sesuai dengan hasil refleksi pada setiap siklus.

Peningkatan yang terjadi pada siklus I masih ada kendala dan perlu perbaikan pada siklus II, seperti peserta didik yang tidak fokus pada apa yang akan mereka pelajari, beberapa peserta didik masih belum dapat menyelesaikan tugas kelompok dan masih bersifat individualisme, masih ada peserta didik yang belum berani dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya, dan masih ada peserta didik yang kebingungan bermain kartu kuartet. Hal tersebut sudah teratasi pada pelaksanaan siklus II.

5.1.3 Peningkatan Pemahaman Pengamalan Nilai Pancasila di Fase A Setelah Menggunakan Media Kartu Kuartet

Adanya peningkatan pemahaman pengamalan nilai Pancasila dari siklus I ke siklus II terlihat setelah penerapan media kartu kuartet. Pada siklus I, persentase ketuntasan peserta didik adalah 54,5% dan nilai rata-ratanya adalah 70. Selanjutnya pada siklus II, persentase ketuntasan peserta didik adalah 91% dan nilai rata-ratanya adalah 81,82 dari jumlah peserta didik yang tuntas. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu kuartet pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dapat meningkatkan pemahaman pengamalan nilai Pancasila.

5.2 Rekomendasi

Kegiatan pembelajaran materi pengamalan nilai Pancasila dengan memanfaatkan media kartu kuartet dapat dijadikan sebuah alternatif untuk digunakan di sekolah dasar, namun hal tersebut tidak lepas dari kekurangan dan kelebihan dalam penerapan media ini. Berikut adalah rekomendasi yang akan disampaikan:

1. Bagi Guru

- a. Ketika menggunakan media kartu kuartet, guru disarankan untuk menggunakan metode belajar kelompok kecil saat proses pembelajaran agar peserta didik dapat membantu satu sama lain.
- b. Guru menyiapkan kartu kuartet sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang kesulitan mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik dapat menggunakan media kartu kuartet untuk meningkatkan pemahaman pengamalan nilai Pancasila.
- b. Peserta didik dapat melaksanakan kegiatan bermain kartu kuartet di rumah secara mandiri dengan bantuan dan bimbingan anggota keluarga dalam menggunakan media kartu kuartet.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebelum menerapkan media ini, peneliti disarankan untuk mempelajari tentang media kartu kuartet terlebih dahulu dan merencanakan penelitian secara matang.
- b. Peneliti harus mengawasi kondisi peserta didik dan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan penelitian agar dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan.